

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kegiatan magang dilaksanakan sebagai salah satu instrumen akademik untuk menjembatani kesenjangan antara dunia perkuliahan dan kebutuhan asli bagi industri. Bagi perusahaan pengembang gim edukasi interaktif seperti Funtasya World, program magang ini menjadi langkah strategis dalam menyaring dan membentuk talenta-talenta baru yang siap pakai. Industri pengembangan gim yang bergerak sangat pesat menuntut adanya standar kompetensi yang tinggi dan dinamis agar produk edukasi yang dihasilkan tetap aman, menarik, dan sesuai dengan kurikulum pendidikan.

Oleh karena itu, perusahaan menetapkan proses standarisasi *skill* yang ketat bagi para peserta magang. Berbagai materi, modul pelatihan, dan proyek-proyek latihan sengaja disusun oleh perusahaan sebagai instrumen untuk menyamakan kualitas kemampuan teknis peserta. Melalui pendekatan ini, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap individu yang terlibat memiliki pemahaman yang setara dan mampu mengimbangi segala spesifikasi teknis serta beban kerja nyata yang dibutuhkan dalam ekosistem produksi perusahaan.

### **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Berdasarkan latar belakang, tujuan pelaksanaan kegiatan magang ini diarahkan pada pencapaian target efisiensi dan standarisasi perusahaan, yaitu.

1. Mencapai Standarisasi Kualitas Talenta Perusahaan: Mengikuti alur penyusunan materi intensif yang dirancang oleh perusahaan guna menyamakan tingkat kemampuan teknis (*skillset*) agar sesuai dengan standar mutu operasional internal.
2. Memenuhi Spesifikasi Kebutuhan Industri: Menyelaraskan kompetensi dasar yang dibawa dari institusi pendidikan dengan kualifikasi khusus serta spesifikasi teknologi yang diterapkan oleh perusahaan dalam mengembangkan produk gim edukasi.

3. Mendukung Efisiensi Alur Kerja (*Workflow*) Tim: Memahami dan mengadaptasi alur kerja, sistem manajemen proyek digital, serta pola komunikasi profesional perusahaan agar proses kolaborasi interdisipliner dapat berjalan tanpa hambatan.
4. Membentuk Kesiapan Kerja Profesional: Menguji kemampuan teknis melalui eksekusi proyek asli (seperti pemeliharaan dan peningkatan versi produk) guna membentuk etos kerja, akuntabilitas, dan ketahanan performa yang sesuai dengan ekspektasi manajemen perusahaan.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan dalam periode waktu yang terstruktur, terhitung sejak tanggal 2 Februari 2026 hingga 30 Juni 2026. Dalam pelaksanaannya, alur kerja praktikan diatur melalui penyelesaian serangkaian paket tugas (set tugas) spesifik yang telah didelegasikan secara berkala oleh *supervisor* lapangan. Selain berfokus pada pengerjaan proyek utama, pihak perusahaan juga memfasilitasi peningkatan kompetensi dengan menyediakan materi pengayaan tambahan, salah satunya melalui partisipasi dalam sesi *talkshow* interaktif. Lebih lanjut, guna memacu produktivitas dan kedalaman pemahaman teknis di industri, pihak manajemen perusahaan akan memberikan penugasan tambahan secara langsung apabila perkembangan (*progress*) pengerjaan set tugas reguler dinilai telah berjalan dengan sangat baik dan memenuhi target waktu yang ditentukan.